

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Perikanan Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana Dinas Perikanan Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang

diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah ;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Daerah.
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok

Pengelolaan Keuangan Daerah ;

27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021 ;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
30. Peraturan Bupati Brebes Nomor 103 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
31. Peraturan Bupati Brebes Nomor 65 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
32. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD	
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD		
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD		
	3.1	LRA	
		3.1.1	Pendapatan_LRA
		3.1.2	Belanja
	3.2	LO	
		3.2.1	Pendapatan –LO
		3.2.2	Beban
		3.2.3	Kegiatan Non Operasional
		3.2.4	Pos Luar Biasa
	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	
		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.	
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD		
Bab V	Penutup		

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2021.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

1. *Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan*

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	625.000.000,00	424.092.400,00	(200.907.600,00)	67,85%
2	PENDAPATAN TRANSFER	-	-	-	-
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	625.000.000,00	424.092.400,00	(200.907.600,00)	67,85%

Dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan Asli Daerah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Retribusi Daerah	433.200.000,00	276.836.300,00	(156.363.700,00)	63,90%
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Lain-lain PAD yang Sah	191.800.000,00	147.256.100,00	(44.543.900,00)	76,78%
	Jumlah PAD	625.000.000,00	424.092.400,00	(200.907.600,00)	67,85%

b. Pendapatan Transfer

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA BERIMBANGAN				
1	Dana Bagi Hasil Pajak			-	
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam			-	
3	Dana Alokasi Umum			-	
4	Dana Alokasi Khusus			-	
	Jumlah	-	-	-	
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA				
1	Dana Otonomi Khusus			-	
2	Dana Penyesuaian			-	

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	Jumlah	-	-	-	
	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak			-	
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya			-	
	Jumlah	-	-	-	
	Jumlah Pendapatan Transfer	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
1	Pendapatan Hibah			-	
2	Pendapatan Dana Darurat			-	
3	Pendapatan Lain-lain			-	
	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi pendapatan sebesar Rp 424.092.400,00 dari target yang ditetapkan Rp 625.000.000,00 atau 67,85 %.
- 2) Realisasi pendapatan (200.907.600,00) lebih/(kurang) dari anggaran.

2. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Belanja Pegawai	2.516.315.030,00	2.364.795.362,00	(151.519.668,00)	93,98%
2	Belanja Barang dan Jasa	3.425.558.992,00	2.759.767.822,00	(665.791.170,00)	80,56%
3	Belanja Hibah	4.975.000.000,00	4.851.981.060,00	(123.018.940,00)	97,53%
4	Belanja Modal	1.323.501.000,00	1.107.029.000,00	(216.472.000,00)	83,64%
	Jumlah	12.240.375.022,00	11.083.573.244,00	(1.156.801.778,00)	90,55%

Kinerja mengenai anggaran belanja dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp 2.364.795.362,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 2.516.315.030,00 atau 93,98%.
- b. Realisasi Belanja Barang Jasa sebesar Rp 2.759.767.822,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 3.425.558.992,00 atau 80,56%.
- c. Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp 4.851.981.060,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 4.975.000.000,00 atau 97,53%.
- d. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp 1.107.029.000,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 1.323.501.000,00 atau 83,64%.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 90,55% dari yang dianggarkan.

3. Tabel pencapaian target dan realisasi pembiayaan (khusus SKPKD)

a. Penerimaan Pembiayaan

NO	URAIAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	-	-	-	-
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-
3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-
6	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Kinerja mengenai anggaran penerimaan pembiayaan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi SILPA sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 2) Realisasi Pencairan Dana Cadangan sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rp – atau 0%.
- 3) Realisasi Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 4) Realisasi Penerimaan Pinjaman Daerah sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 5) Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 6) Realisasi Penerimaan Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.

Secara keseluruhan realisasi penerimaan pembiayaan mencapai 0% dari yang dianggarkan.

b. Pengeluaran Pembiayaan

NO	URAIAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-
2	Penyertaan Modal Daerah	-	-	-	-
3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	-	-	-	-
4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-
5	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Kinerja mengenai anggaran pengeluaran pembiayaan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 2) Realisasi Penyertaan Modal sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 3) Realisasi Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 4) Realisasi Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.
- 5) Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebesar Rp 0,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0%.

Secara keseluruhan realisasi pengeluaran pembiayaan mencapai 0% dari yang dianggarkan.

2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

-

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	625.000.000,00	424.092.400,00	67,85%	276.440.240,00
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-	-
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
Jumlah	625.000.000,00	424.092.400,00	67,85%	276.440.240,00

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2020, maka realisasi pendapatan yang dikelola Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 147.652.160,00 atau 53,41%.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola Dinas Perikanan Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp 625.000.000,00 Realisasi sebesar Rp 424.092.400,00 atau 67,85%. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Pajak Daerah	-	-	-	-
b. Retribusi daerah	433.200.000,00	276.836.300,00	63,90	182.617.740,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	-	-	-	-
d. Lain-Lain PAD yang sah	191.800.000,00	147.256.100,00	76,78	93.822.500,00
Jumlah	625.000.000,00	424.092.400,00	0,68	276.440.240,00

a. Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar NIHIL atau realisasi mencapai NIHIL.

Realisasi secara rinci dapat dirinci sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Pajak Hotel	-	-	-	-
Pajak Restoran	-	-	-	-

Pendapatan Pajak Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Pajak Hiburan	-	-	-	-
Pajak Reklame	-	-	-	-
Pajak Penerangan Jalan	-	-	-	-
Pajak Parkir	-	-	-	-
Pajak Air Tanah	-	-	-	-
Pajak Sarang Burung Walet	-	-	-	-
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-	-	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-	-
Pajak Lingkungan	-	-	-	-
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rpatau % dari target sebesar Rp sebagaimana rincian berikut:

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-
Retribusi Jasa Usaha	433.200.000,00	276.836.300,00	63,90	182.617.740,00
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-
Jumlah	433.200.000,00	276.836.300,00	63,90	182.617.740,00

Realisasi secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Retribusi Jasa Umum				
Retribusi Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengubuan Mayat	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Pasar	-	-	-	-
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	-	-	-	-
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-	-	-	-
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-	-	-	-
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Pendidikan	-	-	-	-
Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Kependudukan	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

2) Retribusi Jasa Usaha

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Retribusi Jasa Usaha	-	-	-	-
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	-
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	-	-	-	-
Retribusi Tempat Pelelangan	433.200.000,00	276.836.300,00	63,90	182.617.740,00
Retribusi Terminal	-	-	-	-
Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-	-	-
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/Vila	-	-	-	-
Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-
Retribusi Penyeberangan di Air	-	-	-	-
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-
Jumlah	433.200.000,00	276.836.300,00	63,90	182.617.740,00

3) Retribusi Perizinan Tertentu

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Retribusi Perizinan Tertentu				
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	-	-	-	-
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman	-	-	-	-
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	-	-	-	-
Retribusi Izin Usaha Perikanan	-	-	-	-
Retribusi Pengendalian Lalu Lintas	-	-	-	-
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	-	-	-	-
Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar NIHIL dari yang direncanakan sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	-	-	-	-
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	-	-	-	-
Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Rincian bagian laba sebagai berikut :

Nama BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta	Realisasi 2021
PT. Bank Jateng	-
PD Bank Brebes	-
BKK Banjarharjo	-
BKK Jateng	-
PD Air Minum Tirta Husada (PDAM)	-
PD Percetakan	-
PD Farmasi	-
PRPP	-
Jumlah	NIHIL

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp 147.256.100,00 dari yang direncanakan sebesar Rp 191.800.000,00 atau 76,78% dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Hasil Penjualan BMD Yang Tdk Dipisahkan	191.800.000	147.256.100	76,78	93.822.500
Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-
Jasa Giro Kas Daerah	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
Pendapatan Bunga	-	-	-	-
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-	-	-
Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
Pendapatan BLUD	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-	-	-

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	-	-	-
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	-	-	-	-
Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan - LRA	-	-	-	-
Jumlah	191.800.000	147.256.100	76,78	93.822.500

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar NIHIL Realisasi sebesar NIHIL atau 0%. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

Pendapatan Transfer :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-	-
Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	-
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Dana Perimbangan	-	-	-	-
Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-	-
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahann Infrastruktur	-	-	-	-
Dana Keistimewaan	-	-	-	-
Dana Desa	-	-	-	-
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- 1) Dana Perimbangan tahun 2021 berupa :
 DTU-Dana Bagi Hasil sebesar NIHIL
 DTU-Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar NIHIL
 DTU-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar NIHIL
 DTU-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik sebesar NIHIL
- 2) Dana Insentif Daerah (DID) sebesar NIHIL
- 3) Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahann Infrastruktur sebesar NIHIL
- 4) Dana Keistimewaan sebesar NIHIL
- 5) Dana Desa sebesar NIHIL

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah

Pendapatan Transfer Antar Daerah :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Pendapatan Bagi Hasil	-	-	-	-
Bantuan Keuangan	-	-	-	-
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- 1) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi berupa :
 - a) Bagi Hasil Pajak sebesar NIHIL
 - b) Bagi Hasil Pajak sebesar NIHIL
 - c) Bagi Hasil Pajak sebesar NIHIL
- 2) Pendapatan Bantuan Keuangan berupa :
 - a) Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi sebesar NIHIL
 - b) Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi sebesar NIHIL

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar NIHIL Realisasi sebesar NIHIL atau 0%. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Dana Darurat	-	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

a. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	-	-	-	-
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	-	-	-	-
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	-	-	-	-
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	-	-	-	-
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- 1) Pendapatan hibah dari pemerintah pusat berupa sebesar NIHIL
 - 2) Pendapatan hibah dari pemerintah daerah lainnya berupa sebesar NIHIL
 - 3) Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri berupa sebesar NIHIL
 - 4) Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri berupa sebesar NIHIL
 - 5) Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis berupa sebesar NIHIL
- b. Dana Darurat
Dana Darurat tahun 2021 berupa dianggarkan sebesar NIHIL terealisasi sebesar NIHIL atau 0%
- c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Pendapatan Hibah Dana BOS	-	-	-	-
Pendapatan atas Pengembalian Hibah	-	-	-	-
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- 1) Pendapatan Dana BOS tahun 2021 berupa :
 - a) BOS Reguler sebesar NIHIL;
 - b) BOS Afiriasi sebesar NIHIL;
 - c) BOS Kinerja sebesar NIHIL.
- 2) Pendapatan atas Pengembalian Hibah berupa sebesar NIHIL.

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2021 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp 11.083.573.244,00 dari anggaran Rp 12.240.375.022,00 dengan perincian sebagai berikut:

Belanja :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Operasi	10.916.874.022	9.976.544.244	91,39	10.616.518.495
b. Belanja Modal	1.323.501.000	1.107.029.000	83,64	2.088.987.000
c. Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
d. Belanja Transfer	-	-	-	-
Jumlah	12.240.375.022	11.083.573.244	90,55	12.705.505.495

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial. Dalam Tahun Anggaran 2021 Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp 9.976.544.244,00 dari anggaran sebesar Rp 10.916.874.022,00. Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Belanja Pegawai	2.516.315.030	2.364.795.362	93,98	2.008.222.172
Belanja Barang dan Jasa	3.425.558.992	2.759.767.822	80,56	8.608.296.323
Belanja Bunga	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-
Belanja Hibah	4.975.000.000	4.851.981.060	97,53	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah	10.916.874.022	9.976.544.244	91,39	10.616.518.495

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Gaji dan Tunjangan	1.505.539.684,00	1.446.091.192,00	96,05	1.453.373.795,00
b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN	938.475.346,00	846.404.170,00	90,19	545.917.944,00
c. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	72.300.000,00	72.300.000,00	100,00	-
d. Belanja Uang Lembur	-	-	-	-
e. Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	8.930.433,00
f. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-
g. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-
h. Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-
i. Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-
Jumlah	2.516.315.030,00	2.364.795.362,00	93,98	2.008.222.172,00

- 1) Belanja Pegawai BOS sebesar NIHIL terdiri dari :
 - a) Belanja Pegawai BOS pada Satdikdas sebesar NIHIL;
 - b) Belanja Pegawai BOS pada Satdikmen sebesar NIHIL.

- 2) Belanja Pegawai BLUD sebesar NIHIL terdiri dari :

(untuk BLUD RSUD penjelasan disesuaikan)

 - a) Puskesmas sebesar NIHIL;
 - b) Puskesmas sebesar NIHIL;
 - c) Puskesmas sebesar NIHIL;
 - d) Puskesmas sebesar NIHIL;
 - e) Puskesmas sebesar NIHIL.

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Barang	1.124.863.500,00	996.377.270,00	88,58	7.118.037.451,00
b. Belanja Jasa	1.493.260.992,00	1.219.348.961,00	81,66	1.069.305.133,00
c. Belanja Pemeliharaan	232.190.000,00	211.222.000,00	90,97	100.275.000,00
d. Belanja Perjalanan Dinas	575.244.500,00	332.819.591,00	57,86	320.678.739,00
e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-
f. Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-
g. Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-
J u m l a h	3.425.558.992,00	2.759.767.822,00	80,56	8.608.296.323,00

- 1) Belanja Barang merupakan belanja barang persediaan sesuai rincian sebagai berikut :

Belanja Barang :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Barang Pakai Habis	1.124.863.500,00	996.377.270,00	88,58	7.118.037.451,00
b. Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-
c. Belanja Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-
J u m l a h	1.124.863.500,00	996.377.270,00	88,58	7.118.037.451,00

Penjelasan :

Rincian Belanja Barang Pakai Habis disajikan pada **lampiran 3.1.1**

2) Belanja Jasa sebesar Rp 1.219.348.961,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Jasa :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Jasa Kantor	1.400.760.992,00	1.178.589.961,00	84,14	1.001.055.133,00
b. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	-	-	-	-
c. Belanja Sewa Tanah	-	-	-	-
d. Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	26.500.000,00	-	0,00	22.800.000,00
e. Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	8.000.000,00	6.000.000,00	75,00	45.450.000,00
f. Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-
g. Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
h. Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	-	-	-	-
i. Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	33.000.000,00	32.709.000,00	99,12	-
j. Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-
k. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
l. Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	25.000.000,00	2.050.000,00	8,20	-
m. Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-
n. Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-
J u m l a h	1.493.260.992,00	1.219.348.961,00	81,66	1.069.305.133,00

3) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp 211.222.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Pemeliharaan :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-
b. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	32.190.000,00	12.565.000,00	39,03	8.850.000,00
c. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	198.657.000,00	99,33	91.425.000,00
d. Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	-
e. Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
J u m l a h	232.190.000,00	211.222.000,00	90,97	100.275.000,00

4) Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp 332.819.591,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belana Perjalanan Dinas :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	575.244.500,00	332.819.591,00	57,86	320.678.739,00
b. Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-
J u m l a h	575.244.500,00	332.819.591,00	57,86	320.678.739,00

- 5) Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-
b. Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-
J u m l a h	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

- 6) Belanja Barang dan Jasa BOS sebesar NIHIL terdiri dari :
- Belanja Barang dan Jasa Satdikdas sebesar NIHIL
 - Belanja Barang dan Jasa Satdikmen sebesar NIHIL
- 7) Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar NIHIL terdiri dari :
- (*untuk BLUD RSUD penjelasan disesuaikan*)
- Puskesmas sebesar NIHIL
 - Puskesmas sebesar NIHIL

- c. Realisasi Belanja Bunga sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Bunga :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-
b. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-	-	-	-
c. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-	-	-
d. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-	-	-
e. Belanja Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)	-	-	-	-
f. Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD	-	-	-	-
J u m l a h	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- Belanja Bunga Utang Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bank merupakan bunga atas pinjaman dibayarkan kepada Lembaga Keuangan Bank sebesar NIHIL
- Belanja Bunga Utang Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank merupakan bunga atas pinjaman dibayarkan kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar NIHIL
- Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD merupakan bunga atas pinjaman

BLUD untuk yang dibayarkan kepada Lembaga Keuangan Bank sebesar NIHIL

d. Realisasi belanja Subsidi adalah NIHIL

e. Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp 4.851.981.060,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Hibah :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-
b. Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-
c. Belanja Hibah kepada BUMN	-	-	-	-
d. Belanja Hibah kepada BUMD	-	-	-	-
e. Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Masyarakat yang Berbadan Hukum Indonesia	4.975.000.000,00	4.851.981.060,00	97,53	-
f. Belanja Hibah Dana BOS	-	-	-	-
g. Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	-	-	-	-
J u m l a h	4.975.000.000,00	4.851.981.060,00	97,53	-

Penjelasan :

- 1) Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat diberikan dalam bentuk :
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - b) Barang, merupakan hibah sebesar NIHIL.
Rincian Barang Hibah kepada Pemerintah Pusat disampaikan pada **lampiran 3.1.2**
 - c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 2) Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya diberikan dalam bentuk :
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - b) Barang, merupakan hibah Sebesar NIHIL.
Rincian Barang Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya disampaikan pada **lampiran 3.1.2**
 - c) Jasa, merupakan jasa Sebesar NIHIL.
- 3) Belanja Hibah kepada BUMN diberikan dalam bentuk :
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - b) Barang, merupakan hibah sebesar NIHIL.
Rincian Barang Hibah kepada BUMN disampaikan pada **lampiran 3.1.2**
 - c) Jasa, merupakan jasa Sebesar NIHIL.
- 4) Belanja Hibah kepada BUMD diberikan dalam bentuk :
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - b) Barang, merupakan hibah sebesar NIHIL.
Rincian Barang Hibah kepada BUMD disampaikan pada **lampiran 3.1.2**
 - c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 5) Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Masyarakat yang Berbadan Hukum Indonesia diberikan dalam bentuk :
 - a) Uang, merupakan hibah uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp 85.000.000,00 dan hibah uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar Rp 310.000.000,00.

- b) Barang, merupakan Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar sebesar Rp 4.456.981.060,00.
Rincian Barang Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia disampaikan pada **lampiran 3.1.2**
- c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 6) Belanja Hibah Dana BOS sebesar NIHIL diberikan kepada satdikdas negeri serta satdikdas, satdikmen dan satdiksus swasta sesuai **lampiran 3.1.3**
- 7) Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dianggarkan sebesar NIHIL terealisasi sebesar NIHIL atau 0%. Rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Nama Partai	Realisasi 2021 (Rp)
a. Partai ...	-
b. Partai ...	-
c. Partai ...	-
d. Partai ...	-
J u m l a h	NIHIL

- f. Realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Bantuan Sosial :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	-	-	-	-
b. Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	-	-	-	-
c. Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	-	-	-	-
d. Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-	-	-	-
J u m l a h	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- 1) Belanja Bantuan Sosial kepada individu diberikan dalam bentuk :
 - a. Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - b. Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
Rincian Barang Bantuan Sosial kepada Individu disampaikan pada **lampiran 3.1.4**
- 2) Belanja Bantuan Sosial kepada keluarga diberikan dalam bentuk :
 - a. Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - b. Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
Rincian Barang Bantuan Sosial kepada keluarga disampaikan pada **lampiran 3.1.4**
- 3) Belanja Bantuan Sosial kepada kelompok masyarakat diberikan dalam bentuk :
 - a. Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.

- b. Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
Rincian Barang Bantuan Sosial kepada kelompok masyarakat disampaikan pada **lampiran 3.1.4**

- 4) Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya diberikan dalam bentuk :
- a. Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
- b. Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
Rincian Barang Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya disampaikan pada **lampiran 3.1.4**

2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya serta belanja modal aset tidak berwujud. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 1.107.029.000,00 dari anggaran sebesar Rp 1.323.501.000,00 dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	222.515.000,00	211.740.000,00	95,16	146.307.000,00
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	389.686.000,00	387.450.000,00	99,43	352.930.000,00
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	711.300.000,00	507.839.000,00	71,40	1.589.750.000,00
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	1.323.501.000,00	1.107.029.000,00	83,64	2.088.987.000,00

- a. Belanja Modal Tanah
Belanja Modal Tanah sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Modal Tanah :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
b. Belanja Modal Tanah BLUD	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- 1) Belanja Modal Tanah meliputi :
- a) Tanah sebesar NIHIL.
- b) Tanah sebesar NIHIL.
- c) Tanah sebesar NIHIL.
- 2) Belanja Modal Tanah BLUD meliputi :
- a) Tanah sebesar NIHIL.
- b) Tanah sebesar NIHIL.
- c) Tanah sebesar NIHIL.
- b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp 211.740.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Alat Besar	-	-	-	3.400.000
b. Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	-	-
c. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
d. Belanja Modal Alat Pertanian	-	-	-	-
e. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	103.271.000	97.250.000	94,17	142.907.000
f. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	33.454.000	33.180.000	99,18	-
g. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	-
h. Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	-
i. Belanja Modal Komputer	85.790.000	81.310.000	94,78	-
j. Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-
k. Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-
l. Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-
m. Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
n. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
o. Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-
p. Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
q. Belanja Modal Rambu-Rambu	-	-	-	-
r. Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-
s. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-
t. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	-	-	-
Jumlah	222.515.000	211.740.000	95,16	146.307.000

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 387.450.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Gedung dan Bangunan :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Bangunan Gedung	389.686.000	387.450.000	99,43	352.930.000
b. Belanja Modal Monumen	-	-	-	-
c. Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-
d. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-
e. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	-	-
Jumlah	389.686.000	387.450.000	99,43	352.930.000

d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp 507.839.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Jalan dan Jembatan	111.300.000	110.278.000	99,08	-
b. Belanja Modal Bangunan Air	600.000.000	397.561.000	66,26	1.589.750.000
c. Belanja Modal Instalasi	-	-	-	-
d. Belanja Modal Jaringan	-	-	-	-
e. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	-	-	-	-
Jumlah	711.300.000	507.839.000	71,40	1.589.750.000

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Aset Tetap Lainnya :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	-	-	-
b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	-	-	-	-
c. Belanja Modal Hewan	-	-	-	-
d. Belanja Modal Biota Perairan	-	-	-	-
e. Belanja Modal Tanaman	-	-	-	-
f. Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-	-
g. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	-	-	-	-
h. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

3. Belanja Tak Terduga (khusus untuk SKPKD)

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar NIHIL dari anggaran sebesar NIHIL.

Belanja Tidak Terduga :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Belanja Tak Terduga				
Jumlah	-	-	-	-

Penggunaan Belanja Tak Terduga meliputi :

a. Penggunaan untuk penanganan COVID-19 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian BTT COVID-19	Realisasi 2021
1		
2		
3		
4		
5		

No	Uraian BTT COVID-19	Realisasi 2021
6		
7		
8		
9		
10		
	Jumlah	-

- b. Penggunaan untuk penanganan darurat bencana dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian BTT Darurat Bencana :	Realisasi 2021
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
	Jumlah	-

- c. Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian BTT Pengembalian Pendapatan :	Realisasi 2021
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
	Jumlah	-

4. Belanja Transfer (khusus untuk SKPKD)

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi dan bantuan keuangan. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar NIHIL dari anggaran sebesar NIHIL.

Belanja Transfer :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Bagi Hasil				
b. Belanja Bantuan Keuangan				
Jumlah	-	-	-	-

- a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa, dijelaskan sesuai tabel berikut :

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten				
b. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota				
c. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada				
Jumlah	-	-		-

- b. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa, dijelaskan sesuai tabel berikut :

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa				
Jumlah	-	-	-	-

3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan tahun 2021 sebesar NIHIL dijelaskan sesuai tabel berikut :

Penerimaan Pembiayaan	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya				
b. Pencairan Dana Cadangan				
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
d. Penerimaan Pinjaman Daerah				
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah				
f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan				
Jumlah	-	-	-	-

Penjelasan Penerimaan Pembiayaan sebagai berikut :

- SiLPA tahun sebelumnya terealisasi sebesar NIHIL
- Pencairan Dana Cadangan terealisasi sebesar NIHIL merupakan dana cadangan untuk pembangunan

- c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar NIHIL merupakan penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada BUMD
- d. Penerimaan Pinjaman Daerah sebesar NIHIL merupakan pinjaman kepada untuk keperluan dengan jangka waktu
- e. Penerimaan kembali pinjaman daerah sebesar NIHIL merupakan penerimaan atas pokok piutang dana bergulir pada SKPD dengan rincian sesuai tabel berikut :

Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah :		Realisasi 2021
a.	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan	
b.	Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan	
c.	Dinas Peternakan	
d.	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	
Jumlah		-

- f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebesar NIHIL merupakan

2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan tahun 2021 sebesar NIHIL dijelaskan sesuai tabel berikut :

Pengeluaran Pembiayaan	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Pembentukan Dana Cadangan				
b. Penyertaan Modal Daerah				
c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo				
d. Pemberian Pinjaman Daerah				
e. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan				
Jumlah	-	-		-

Penjelasan Pengeluaran Pembiayaan sebagai berikut :

- a. Pembentukan Dana Cadangan terealisasi sebesar NIHIL merupakan dana cadangan untuk pembangunan
- b. Penyertaan Modal Daerah sebesar NIHIL merupakan penyertaan modal kepada BUMD dengan rincian sebagai berikut :

Penyertaan Modal Daerah :		Realisasi 2021
a.	PT Bank Jateng Cabang Brebes	
b.	BKK Jateng	
c.	BKK Brebes	
d.	BKK Banjarharjo	
e.	Perumda BPR Bank Brebes	
f.	Perumda Air Minum Tirta Baribis (PDAM)	
g.	Perusda Percetakan Puspa Grafika	
h.	dst ...	
Jumlah		-

- c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo sebesar NIHIL merupakan pembayaran atas pokok pinjaman kepada untuk keperluan dengan jangka waktu
- d. Pemberian pinjaman daerah sebesar NIHIL merupakan pemberian atas investasi.....
- e. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebesar NIHIL merupakan

3. Pembiayaan Netto

Pembiayaan netto merupakan selisih dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Terealisasi sebesar NIHIL dari anggaran yang ditetapkan sebesar NIHIL atau 0%. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

Pembiayaan :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Penerimaan Pembiayaan				
b. Pengeluaran Pembiayaan				
Pembiayaan Netto	-	-	-	-

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2021 dan 2020.

Pendapatan-LO tahun 2021 adalah sebesar Rp Rp 424.092.400,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO	424.092.400,00	276.440.240,00	147.652.160,00	53,41%
2. Pendapatan Transfer – LO	-	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO	-	-	-	-
Jumlah	424.092.400,00	276.440.240,00	147.652.160,00	53,41%

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2021 adalah sebesar Rp 424.092.400,00 dengan rincian sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan Asli Daerah-LO				
a. Pendapatan Pajak Daerah – LO	-	-	-	-
b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO	276.836.300,00	182.617.740,00	94.218.560,00	51,59%
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	-	-	-	-
d. Lain-lain PAD Yang Sah – LO	147.256.100,00	93.822.500,00	53.433.600,00	56,95%
Jumlah	424.092.400,00	276.440.240,00	147.652.160,00	53,41%

2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2021 adalah sebesar NIHIL dengan rincian sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan Transfer – LO				
a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	-	-	-	-
b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	-	-	-	-
d. Bantuan Keuangan - LO	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2021 adalah sebesar NIHIL sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
a. Pendapatan Hibah – LO	-	-	-	-
b. Dana Darurat – LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Lainnya – LO	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

a. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Pendapatan hibah – LO dirinci sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan Hibah – LO				
a. Pendapatan Hibah BEC	-	-	-	-
b. Penerimaan Pabrik Gula	-	-	-	-
c. Pendapatan Hibah Barang	-	-	-	-
d. Dst.....	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

- b. Rincian Dana Darurat
Dana Darurat tahun 2021 sebesar NIHIL
- c. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan Lainnya – LO				
a. Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan	-	-	-	
b. Dispensasi Kelebihan Muatan	-	-	-	
c. Bantuan dari Pihak ke-3	-	-	-	
d. Tera Ulang	-	-	-	
e. Ijin Usaha Perkebunan	-	-	-	
f. Ijin Usaha Perikanan	-	-	-	
g. Bantuan Retribusi SP3 Kayu	-	-	-	
h. Pendapatan Dana BOS	-	-	-	
i. Dst....	-	-	-	
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Beban				
a. Beban Operasi	10.792.333.891,00	11.525.134.151,00	(732.800.260,00)	(6,36)
b. Beban Transfer	-	-	-	-
Jumlah	10.792.333.891,00	11.525.134.151,00	(732.800.260,00)	(6,36)

1. Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
BEBAN OPERASI				
a. Beban Pegawai	2.392.336.108,00	2.012.082.297,00	380.253.811,00	18,90
b. Beban Persediaan	986.953.918,00	1.257.689.526,00	(270.735.608,00)	(21,53)
c. Beban Jasa	1.220.965.725,00	1.067.059.981,00	153.905.744,00	14,42
d. Beban Pemeliharaan	12.565.000,00	8.850.000,00	3.715.000,00	41,98
e. Beban Perjalanan Dinas	332.819.591,00	320.678.739,00	12.140.852,00	3,79
f. Beban Bunga	-	-	-	-
g. Beban Subsidi	-	-	-	-
h. Beban Hibah	4.851.981.060,00	5.807.161.565,00	(955.180.505,00)	(16,45)
i. Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	994.712.489,00	1.051.612.043,00	(56.899.554,00)	(5,41)
k. Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-
l. Beban Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah	10.792.333.891,00	11.525.134.151,00	(732.800.260,00)	(6,36)

- a. Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Beban BLUD	Realisasi 2021 (Rp)
BEBAN OPERASI	
a. Beban Pegawai	-
b. Beban Persediaan	-
c. Beban Jasa	-
d. Beban Pemeliharaan	-
e. Beban Perjalanan Dinas	-
f. Beban Bunga	-
g. Beban Subsidi	-
h. Beban Hibah	-
i. Beban Bantuan Sosial	-
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	-
k. Beban Penyisihan Piutang	-
l. Beban Lain-lain	-
Jumlah	NIHIL

- b. Atas belanja BOS tersebut juga telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Beban BOS	Realisasi 2021 (Rp)
BEBAN OPERASI	
a. Beban Pegawai	-
b. Beban Persediaan	-
c. Beban Jasa	-
d. Beban Pemeliharaan	-
e. Beban Perjalanan Dinas	-
f. Beban Bunga	-
g. Beban Subsidi	-
h. Beban Hibah	-
i. Beban Bantuan Sosial	-
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	-
k. Beban Penyisihan Piutang	-
l. Beban Lain-lain	-
Jumlah	NIHIL

- c. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2021 sebesar Rp 4.851.981.060,00 , merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat. Beban hibah yang dicatat adalah sesuai nilai barang yang diserahkan sebesar Rp 4.851.981.060,00. Rekap Mutasi Barang yang dihibahkan kepada pihak ke-3 sebagai berikut :

Saldo 2020		Pengadaan 2021		Dihibahkan 2021		Reklasifikasi AT		Sisa 2021	
Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)
-	-	62	4.851.981.060,00	62	4.851.981.060,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	62	4.851.981.060,00	62	4.851.981.060,00	-	-	-	-

d. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan aset tetap tahun 2021 adalah sebesar Rp 993.512.489,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 412.400.917,00
b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 420.418.680,00
c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 160.692.892,00
d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	Rp 0,00

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2021 berupa amortisasi software sebesar Rp 1.200.000,00. Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2021 sebagai berikut :

Nama Software	Umur s.d 2021	Nilai Software	Amortisasi per tahun (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2020 (Rp)	Beban Amortisasi 2021 (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2021 (Rp)
Website Dinas	5 tahun	6.000.000	1.200.000	4.800.000	1.200.000	6.000.000
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	5 tahun	6.000.000	1.200.000	4.800.000	1.200.000	6.000.000

e. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2021 sebesar NIHIL ,terdiri dari :

Beban Penyisihan Piutang :	Nilai (Rp)
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-
Jumlah	NIHIL

2. Rincian Beban Transfer disampaikan sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
a. Beban Bagi Hasil	-	-	-	-
b. Beban Bantuan Keuangan	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

a. Beban Bagi Hasil

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Beban Bagi Hasil				
a. Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-	-	-	-
b. Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

b. Beban Bantuan Keuangan

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Beban Bantuan Keuangan				
a. Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-	-
b. Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-
c. Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	-	-	-	-
d. Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-	-
e. Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	-	-	-	-
f. Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-	-	-
g. Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

3. Beban Tak Terduga tahun 2021 sebesar NIHIL, adapun rincian penggunaan beban tak terduga adalah :
- Penggunaan untuk penanganan Covid-19 sebesar NIHIL;
 - Penggunaan untuk darurat bencana sebesar NIHIL;
 - Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- Penggunaan secara rinci telah disampaikan pada penjelasan Belanja Tak Terduga.

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	533.834.588,57	802.368.325,86	(268.533.737,29)	(33,47)
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	-	-	-	-
JUMLAH	533.834.588,57	802.368.325,86	(268.533.737,29)	(33,47)
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	(533.834.588,57)	(802.368.325,86)	268.533.737,29	(33,47)

1. Surplus Non Operasional
Secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	
1	Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	

No	Uraian	Jumlah (Rp)
2	Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	
3	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO	
4	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO	
	Jumlah	-
	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	
2	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	
3	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	
4	Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	
5	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	
	Jumlah	-
	Total	-

Penjelasan :

a. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2021 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar NIHIL. Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku NIHIL (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada SKPD atas penjualan tersebut sebesar NIHIL (hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah). Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar NIHIL.

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL.

c. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar NIHIL.

2. Defisit Non Operasional

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	
1	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-
2	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	533.834.588,57
3	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-
	Jumlah	533.834.588,57
	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-
4	Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-
5	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-
6	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-
	Jumlah	-
	Total	533.834.588,57

Penjelasan :

a. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2021 dilaksanakan penghapusan aset lainnya (Hibah Keluar Belum Dihapus) aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.805.085.700,00 dengan akumulasi penyusutan sebesar (Rp 2.271.251.111,43,00. Barang-barang tersebut telah dihapus (SK

Hapus Nomor 050/462 Tahun 2021) dengan nilai buku Rp 533.834.588,57 (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar Rp 0,00 karena hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah. Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp.

- b. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL.
- c. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar NIHIL.

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2021 dibandingkan dengan TA 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar **Rp 23.887.188.650,86** berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp 23.741.787.727,43 ,ditambah Surplus-LO TA 2021 sebesar minus **Rp 10.902.076.079,57** ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar **Rp 387.996.159,00** ,dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar **Rp 10.659.480.844,00** .

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

Uraian	2021(Rp)	2020(Rp)
Koreksi Nilai Persediaan	7.473.648,00	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya	380.522.511,00	-
Jumlah	387.996.159,00	-

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp380.522.511,00 merupakan selisih dari penambahan dan pengurangan koreksi ekuitas lainnya (Rp 400,800.000,00 - Rp20.277.489,00) sesuai jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Penambahan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2021(Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi masuk antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR+MM	-
Koreksi saldo awal (inventarisasi barang belum tercatat/berlebih) - KOR+LBH	400.800.000,00
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah masuk tahun-tahun sebelumnya) - KOR+HBM	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (atribusi nilai sertifikat tanah tahun-tahun sebelumnya) - KOR+SER	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (hilang pencatatan) - KOR+HCTT	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi) - KOR+/-TKAP	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi) - KOR+NKAP	-
Koreksi saldo awal (pencatatan penilaian barang hasil inventarisasi) - KOR+NILAI	-
Koreksi saldo awal tambah (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	-
Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD - MM	-
Penyesuaian akumulasi penyusutan penghapusan aset tetap	-
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi keluar aset tetap	-
Mutasi Masuk Barang Rusak Berat antar SKPD	-
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Piutang	-
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Jasa Ex-Dana Bergulir	-

Uraian	2021(Rp)
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok Ex-Dana Bergulir	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda keterlambatan	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang TGR karena setoran atau pengurangan nilai piutang TGR	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda Pajak	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD	-
Koreksi saldo awal Utang Jangka Pendek Lainnya karena	-
Mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit ...	-
Reklasifikasi persediaan ke ekstrakomtabel	-
Koreksi saldo awal kas	-
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir Dinas Koperasi, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di Dinas Koperasi	-
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir kepada masyarakat, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di SKPD pengelola (non Dinas Koperasi)	-
Penyesuaian penyisihan piutang atas penerimaan piutang TGR Khusus PPKD	-
Koreksi Saldo Awal Utang Lebih Bayar DBH Pusat	-
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pusat	-
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi	-
Pengurangan penyisihan piutang bagian laba/deviden atas PMPD pada BUMD	-
Jumlah	400.800.000,00

2. Pengurangan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2021(Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Kewajiban/Utang/Pendapatan Diterima Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (penghapusan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HPS	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi keluar antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR-MUT	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (perubahan batas nilai kapitalisasi) - KOR-NKAP	-
Koreksi saldo awal kurang (pemeliharaan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-PEMEL	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (dobel pencatatan) - KOR-DOB	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (seharusnya merupakan barang habis pakai tahun-tahun sebelumnya) - KOR-BHP	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah keluar tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HB	-
Koreksi saldo awal kurang (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	-
Koreksi saldo awal kurang (pengurangan nilai KDP)	-
Reklasifikasi aset tetap ke Ekstracomptable (E)	-
Pencatatan mutasi keluar aset tetap ke OPD - MUT	-
Penghapusan barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR) - HPS	-
Koreksi saldo akumulasi penyusutan awal Aset tetap	-
Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Koreksi Masa Manfaat/EntryData	20.277.489,00
Koreksi saldo awal aset lainnya barang Rusak Berat (RB)/Tidak Ditemukan (TD) karena	-
Koreksi saldo awal Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD	-
Koreksi saldo awal Akumulasi Amortisasi ATB	-
Mutasi Keluar Barang Rusak Berat antar SKPD	-
Penghapusan Aset Lain-Lain - Aset Tidak Berwujud Software	-
Pengembalian pokok ex-Dana Bergulir, penerimaan kas di PPKD	-
Koreksi saldo awal utang belanja karena	-
Mutasi keluar barang persediaan ke SKPD/Unit	-
Reklasifikasi persediaan ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	-
Koreksi saldo awal beban dibayar di muka	-
Penyesuaian saldo awal Pendapatan diterima di muka	-
Jumlah	20.277.489,00

3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
ASET		
Aset Lancar	41.344.360,00	24.447.360,00
Aset Tetap	23.609.699.647,00	22.917.003.625,00
Aset Lainnya	318.616.375,86	853.650.964,43
Jumlah Aset	23.969.660.382,86	23.795.101.949,43
KEWAJIBAN & EKUITAS		
Kewajiban	82.471.732,00	53.314.222,00
Ekuitas	23.887.188.650,86	23.741.787.727,43
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	23.969.660.382,86	23.795.101.949,43

1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun dihitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
Kas	-	-
Piutang	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-
Persediaan	41.344.360,00	24.447.360,00
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar	41.344.360,00	24.447.360,00

A. KAS

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan rincian sesuai tabel berikut:

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
KAS		
Kas di Kas Daerah	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	-	-
Kas Dana BOS	-	-
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Saldo Kas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar NIHIL dan Saldo Kas tahun 2021 sebesar NIHIL terdiri atas :

- 1) Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebesar NIHIL Kas tersebut merupakan :
 - a) ...
 - b) ...

- 2) Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) sebesar NIHIL, Kas tersebut merupakan :
 - a) ...
 - b) ...

- 3) Kas BLUD Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas dan setara kas yang digunakan untuk pengelolaan penerimaan pendapatan dan biaya yang berasal dari hasil operasional BLUD, sebesar NIHIL.
Rinci Kas di BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut :

- BLUD Puskesmas	Puskesmas	: NIHIL
- BLUD Puskesmas	Puskesmas	: NIHIL
- BLUD Puskesmas	Puskesmas	: NIHIL
- BLUD Puskesmas	Puskesmas	: NIHIL
- BLUD Puskesmas	Puskesmas	: NIHIL
Jumlah		NIHIL

- 4) Kas di Bendahara BOS merupakan Kas BOS sebesar Rp merupakan Dana BOS yang berada pada masing-masing sekolah di lingkungan Kabupaten Brebes. Dengan rincian sebagai berikut :

- SD	: Rp	pada	SD Negeri
- SMP	: Rp	pada	SMP Negeri

- 5) Kas Lainnya, merupakan Kas

B. PIUTANG

Saldo piutang per 31 Desember 2021 sebesar NIHIL dengan rincian dijelaskan sesuai lampiran :

Jenis Piutang	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Pendapatan :		
Piutang Pajak Daerah	-	-
Piutang Retribusi Daerah	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Piutang Lainnya :	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

1) Piutang Pendapatan

a) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai

dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah sebesar NIHIL dengan rincian sesuai tabel berikut :

Piutang Pajak :	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Pajak Hotel	-	-
Piutang Pajak Restoran	-	-
Piutang Pajak Hiburan	-	-
Piutang Pajak Reklame	-	-
Piutang Pajak Penerangan Jalan	-	-
Piutang Pajak Parkir	-	-
Piutang Pajak Air Tanah	-	-
Piutang Pajak Sarang Burung Walet	-	-
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-	-
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	-	-
Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	-	-
Piutang Pajak Lingkungan	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Mutasi Piutang Pajak dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo awal Piutang Pajak	-
Penambahan :	
a. Penambahan piutang atas transaksi tahun 2021	-
b. Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu	-
c. dst	-
Pengurangan :	
a. Setoran piutang tahun berjalan	-
b Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu	-
c..... dst	-
Saldo Akhir Piutang Pajak	NIHIL

Rincian Mutasi Piutang Pajak dijelaskan sebagai berikut :

Uraian Penambahan :	Nilai (Rp)	Keterangan
Penambahan piutang transaksi 2021		
a. Piutang pajak	-	
b. Piutang pajak	-	
c. Piutang pajak	-	
Jumlah	NIHIL	

Uraian Penambahan :	Nilai (Rp)	Keterangan
Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu		
a. Piutang pajak	-	
b. Piutang pajak	-	
c. Piutang pajak	-	
Jumlah	NIHIL	

Uraian Penambahan :	Nilai(Rp)	Keterangan
Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu		
a. Piutang pajak	-	
b. Piutang pajak	-	
c. Piutang pajak	-	
Jumlah	NIHIL	

Uraian Pengurangan :	Nilai(Rp)	Keterangan
Setoran piutang tahun berjalan		
a. Piutang pajak	-	
b. Piutang pajak	-	
c. Piutang pajak	-	
Jumlah	NIHIL	

Uraian Pengurangan :	Nilai(Rp)	Keterangan
Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu		
a. Piutang pajak	-	
b. Piutang pajak	-	
c. Piutang pajak	-	
Jumlah	NIHIL	

b) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar NIHIL dengan rincian sesuai tabel berikut :

Piutang Reribusi Daerah :	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Retribusi Jasa Umum	-	-
Piutang Retribusi Jasa Usaha	-	-
Piutang Retribusi Perizinan Tertentu	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Mutasi Piutang Retribusi dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo awal Piutang Retribusi	-
Penambahan :	
a. Penambahan piutang atas transaksi tahun 2021	-
b. Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu	-
c. dst	-
Pengurangan :	
a. Setoran piutang tahun berjalan	-
b. Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu	-
c..... dst	-
Saldo Akhir Piutang Retribusi	NIHIL

Rincian Mutasi Piutang Retribusi dijelaskan sebagai berikut :

Uraian Penambahan :	Nilai (Rp)	Keterangan
Penambahan piutang transaksi 2021		
a. Piutang retribusi	-	
b. Piutang retribusi	-	
c. Piutang retribusi	-	
Jumlah	NIHIL	

Uraian Penambahan :	Nilai (Rp)	Keterangan
Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu		
a. Piutang retribusi	-	(
b. Piutang retribusi	-	
c. Piutang retribusi	-	
Jumlah	NIHIL	

Uraian Pengurangan :	Nilai (Rp)	Keterangan
Setoran piutang tahun berjalan		
a. Piutang retribusi	-	
b. Piutang retribusi	-	
c. Piutang retribusi	-	
Jumlah	NIHIL	

Uraian Pengurangan :	Nilai (Rp)	Keterangan
Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu		
a. Piutang retribusi	-	
b. Piutang retribusi	-	
c. Piutang retribusi	-	
Jumlah	NIHIL	

c) Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah NIHIL. Rincian Piutang tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan :	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	-	-
Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	-	-
Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

2. Piutang Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	-	-
Piutang Jasa Giro	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Bunga	-	-
Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-
Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-
Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-
Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-
Piutang Pendapatan dari Pengembalian	-	-
Piutang Pendapatan BLUD	-	-
Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-
Piutang dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-	-
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-
Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- a. Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang pokok dana bergulir yang dikelola SKPD berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 tahun sebesar NIHIL.
- b. Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah merupakan piutang atas kehilangan barang milik daerah berupa sesuai SKTJM/SK pembebanan a.n sebesar NIHIL. Pengurangan dari saldo 2020 merupakan setoran dan penambahan saldo 2021 merupakan penetapan kerugian daerah baru a.n dengan SKTJM.
- c. Piutang Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan merupakan piutang denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik oleh penyedia jasa dan belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi. Daftar Piutang Keterlambatan Pekerjaan sebagai berikut :

No	Uraian Pekerjaan	Nama Pihak Ke-3	Nilai (Rp)
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
	Jumlah		NIHIL

- d. Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang kepada wajib pajak atas denda keterlambatan pembayaran pajak. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

No	Uraian	Tahun Pajak	Nilai (Rp)
1	Pajak		-
2	Pajak		-
3	Pajak		-
	Jumlah	-	NIHIL

- e. Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang kepada wajib retribusi atas denda keterlambatan pembayaran retribusi. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

No	Uraian	Tahun Retribusi	Nilai (Rp)
1	Retribusi		-
2	Retribusi		-
3	Retribusi		-
	Jumlah	-	NIHIL

- f. Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan sebesar NIHIL merupakan Piutang Jaminan atas pekerjaan tahun pekerjaan oleh penyedia jasa a.n
- g. Piutang Pendapatan dari Pengembalian sebesar NIHIL merupakan piutang atas kelebihan pembayaran belanja kepada yang belum dikembalikan kepada Pemkab Brebes.
- h. Piutang Pendapatan BLUD
Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah NIHIL. Rincian Piutang BLUD adalah sebagai berikut :

Uraian	2021	2020
1. BLUD		
Piutang BPJS		
Piutang		
Jumlah 1	-	-
2. BLUD		
Piutang BPJS		
Piutang		
Jumlah 2	-	-
Total	NIHIL	NIHIL

- i. Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan sebesar NIHIL merupakan piutang kepada atas keterlambatan pembayaran pemanfaatan BMD
- j. Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang jasa dana bergulir yang dikelola SKPD berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 tahun sebesar NIHIL.
- k. Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang jasa dana bergulir yang dikelola SKPD berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 tahun sebesar NIHIL.
- l. Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang pemanfaatan BMD yang belum diterima pembayarannya per 31 Desember 2022. Rinciannya dijelaskan sesuai tabel berikut :

No	Uraian	Nama Pihak Ke-3	Nilai (Rp)
1	Piutang pemanfaatan tanah		-
2	Piutang pemanfaatan bangunan		-
3	Dst ...		-
	Jumlah	-	NIHIL

d) Piutang Transfer

Piutang Transfer sebesar NIHIL dirinci sebagai berikut :

Piutang Transfer :	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Rincian Piutang Transfer dijelaskan sesuai tabel berikut :

1. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		
Piutang Dana Perimbangan	-	-
Piutang Dana Insentif Daerah (DID)	-	-
Piutang Dana Otonomi Khusus dan Tambahan Infrastruktur	-	-
Piutang Dana Keistimewaan	-	-
Piutang Dana Desa	-	-
Piutang Transfer Dana Penyesuaian	-	-
Piutang Transfer Lainnya	-	-
Piutang Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

2. Piutang Transfer Pemerintah Antar Daerah

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Transfer Antar Daerah		
Piutang Bagi Hasil	-	-
Piutang Bantuan Keuangan	-	-
Piutang Pendapatan Hibah	-	-
Piutang Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	-	-
Piutang Dana Darurat pada Tahap Pasca Bencana	-	-

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Pendapatan Hibah Dana BOS	-	-
Piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- a. Piutang Bagi Hasil sebesar NIHIL dengan rincian :
 - 1) Piutang
 - 2) Piutang
 - 3) Piutang
- b. Piutang Bantuan Keuangan sebesar NIHIL dengan rincian :
 - 1) Piutang
 - 2) Piutang
 - 3) Piutang

4) Piutang Lainnya

Rincian Piutang Lainnya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Lainnya		
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	-	-
Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
Uang Muka	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- a. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebesar NIHIL.
- b. Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang sebesar NIHIL.
- c. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar NIHIL.
- d. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah sebesar NIHIL.

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas Putang TP-TGR yang akan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan kedepan. Bagian Lancar ini merupakan Piutang Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Kerugian yang telah ditetapkan dengan SKTJM atau Keputusan Pembebanan. Rincian Bagian Lancar TP-TGR dijelaskan sesuai tabel berikut :

Nama Bendahara/Pihak Yang Merugikan	Th. 2021	Th. 2020
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Pengurangan dari saldo 2020 merupakan setoran dan penambahan saldo 2021 merupakan penetapan kerugian daerah baru a.n dengan SKTJM.

- e) Uang Muka sebesar NIHIL.

C. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dirinci sesuai penjelasan berikut :

1) Penyisihan Piutang Pendapatan

Jenis Piutang	Th. 2021	Th. 2020
Penyisihan Piutang Pendapatan		
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

2) Penyisihan Piutang Lainnya

Jenis Piutang	Th. 2021	Th. 2020
Penyisihan Piutang Lainnya		
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Daerah Lain	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bank	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Pinjaman melalui BLUD	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Uang Muka	-	-
Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL

D. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rekening ini merupakan biaya yang belum merupakan kewajiban Pemkab Brebes untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Saldo sebesar NIHIL dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
Jumlah	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- 1) Beban Dibayar Dimuka sebesar NIHIL dibayar tanggal dengan jangka waktu ...bulan/tahun. Saldo yang telah menjadi beban sebesar NIHIL dan saldo yang merupakan beban dibayar di muka sebesar NIHIL.
- 2) Dst

E. PERSEDIAAN

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Persediaan :	Th. 2021	Th. 2020
Bahan	-	-
Suku Cadang	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	41.344.360,00	24.447.360,00
Obat-obatan	-	-
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	-	-
Natura dan Pakan	-	-
Persediaan Penelitian	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-
Persediaan Barang BOS	-	-
Jumlah	41.344.360,00	24.447.360,00

Penambahan dan pengurangan selama tahun 2021 dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan :	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Bahan	-	220.772.568,00	220.772.568,00	-
Suku Cadang	-	117.553.000,00	117.553.000,00	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	24.447.360,00	387.038.050,00	370.141.050,00	41.344.360,00
Obat-obatan	-	16.701.800,00	16.701.800,00	-
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	759.121.000,00	759.121.000,00	-
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
Persediaan Barang BOS	-	-	-	-
Jumlah	24.447.360,00	1.501.186.418,00	1.484.289.418,00	41.344.360,00

Mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2021 secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Penambahan :	Nilai (Rp)
SALDO AWAL	24.447.360,00
Koreksi (+) Saldo Awal	7.473.648,00
Pengadaan / Pembelian	996.377.270,00
Reklas Dari Belanja Tdk Terduga	-
Reklas Dari B. Modal	-
Reklas Dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Reklas Dari B. Pegawai	-
Reklas Dari B. Jasa	-
Reklas Dari Pemeliharaan	-
Mutasi / Transfer Masuk	-
Hibah Masuk	-
Hutang Persediaan	-
Reklas Antar Beban Persediaan (+)	497.335.500,00
Jumlah Penambahan	1.501.186.418,00
Koreksi (-) Saldo Awal	-
Pemakaian	986.953.918,00

Penambahan :	Nilai (Rp)
Mutasi Keluar	-
Hibah Keluar	-
Reklas Ke Aset Tetap	-
Reklas Ke Ekstrakomtabel	-
Reklas Ke Belanja Pegawai	-
Reklas Ke Belanja Jasa	-
Reklas Ke Belanja Pemeliharaan	-
Pindah Ke Kadaluarsa/-Rusak	-
Reklas Antar Beban Persediaan (-)	497.335.500,00
Jumlah Pengurangan	1.484.289.418,00
SALDO AKHIR PERSEDIAAN	41.344.360,00

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak. Mutasi barang kadaluarsa dan rusak selama tahun 2021 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Bahan	-	-	-	-
Suku Cadang	-	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	-	-	-	-
Obat-obatan	-	-	-	-
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	-	-	-
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penambahan sebesar NIHIL terdiri dari :

- a. Barang persediaan yang semula merupakan barang aktif namun pada tahun 2021 telah dinyatakan kadaluarsa/using/rusak disahkan dengan berita acara nomor sebesar NIHIL.
- b. Penambahan barang kadaluarsa/using/rusak karena koreksi pencatatan sebesar NIHIL.

Pengurangan sebesar NIHIL terdiri dari :

- a. Penghapusan barang kadaluarsa/using/rusak sebesar NIHIL.
- b. Pengurangan karena koreksi pencatatan sebesar NIHIL.

F. INVESTASI JANGKA PANJANG

Terdiri dari :

- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen sebesar NIHIL.
- b. Investasi Jangka Panjang Permanen
Investasi Jangka Panjang Permanen sebesar NIHIL merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) kepada perusahaan daerah. Nilai ini berasal dari penambahan nilai penyertaan modal selama tahun 2021 dengan perhitungan metode ekuitas dan metode biaya.
Saldo PMPD masing-masing perusahaan daerah adalah sebagai berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
	PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :		
1	BPD Bank Jateng	-	-
2	BKK Jateng	-	-
3	PD. BPR BKK Banjarharjo	-	-
4	PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)	-	-
	PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :		
1	PDAM Tirta Baribis	-	-
2	Perusda Perbengkelan	-	-
3	Perusda Percetakan	-	-
4	Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan	-	-
5	PRPP Jawa Tengah - Semarang	-	-
	JUMLAH	NIHIL	NIHIL

Pengeluaran pembiayaan untuk penyertaan modal tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Modal Saham Pembkab Brebes Th. 2020	Penyertaan Modal 2021	Modal Saham Pembkab Brebes Th. 2021
	PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :	-	-	-
1	BPD Bank Jateng	-	-	-
2	BKK Jateng	-	-	-
3	PD. BPR BKK Banjarharjo	-	-	-
4	PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)	-	-	-
	PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :	-	-	-
1	PDAM Tirta Baribis	-	-	-
2	Perusda Perbengkelan	-	-	-
3	Perusda Percetakan	-	-	-
4	Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan	-	-	-
5	PRPP Jawa Tengah - Semarang	-	-	-
	JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Investasi Jangka Panjang Permanen sesuai metode pencatatannya dijelaskan sebagai berikut :

1) Metode Ekuitas

Perhitungannya dijelaskan pada tabel berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Saldo PMPD th. 2020	Total Ekuitas	% Kepemilikan Daerah	Saldo PMPD th 2021
	PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :				
1	PD. BPR BKK Banjarharjo	-	-	-	-
2	PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)	-	-	-	-
	PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :				
1	PDAM Tirta Baribis	-	-	-	-
2	Perusda Perbengkelan	-	-	-	-
3	Perusda Percetakan	-	-	-	-
4	Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan	-	-	-	-
	J u m l a h	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

2) Metode Biaya

Perhitungannya dijelaskan pada tabel berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Saldo PMPD Th. 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo PMPD Th. 2021
1	BPD Bank Jateng	-	-	-	-
2	BKK Jateng	-	-	-	-
3	PRPP Jawa Tengah - Semarang	-	-	-	-
	J u m l a h	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

G. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 23.609.699.647,00 dan Rp 22.917.003.625,00 dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	Th. 2021	Th. 2020
a. Tanah	724.664.000,00	323.864.000,00
b. Peralatan dan Mesin	6.248.956.132,00	6.024.291.132,00
c. Gedung dan Bangunan	21.848.685.602,00	21.363.930.602,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.325.309.500,00	3.729.043.500,00
e. Aset Tetap Lainnya	33.387.000,00	33.387.000,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	-	-
g. Akumulasi Penyusutan	(9.571.302.587,00)	(8.557.512.609,00)
Jumlah Aset Tetap	23.609.699.647,00	22.917.003.625,00

Mutasi aset tetap tahun 2021 sebagai berikut :

URAIAN JENIS	SALDO 2020	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 2021
a. Tanah	323.864.000,00	400.800.000,00	-	724.664.000,00
b. Peralatan dan Mesin	6.024.291.132,00	224.665.000,00	-	6.248.956.132,00
c. Gedung dan Bangunan	21.363.930.602,00	484.755.000,00	-	21.848.685.602,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.729.043.500,00	596.266.000,00	-	4.325.309.500,00
e. Aset Tetap Lainnya	33.387.000,00	-	-	33.387.000,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	-	-	-	-
JUMLAH	31.474.516.234,00	1.706.486.000,00	-	33.181.002.234,00

1) Rincian **mutasi penambahan** aset tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
	Penambahan :	
1	Belanja Modal	1.107.029.000,00
2	Reklas Dari B. Pegawai	-
3	Reklas Dari B. Jasa	-
4	Reklas Dari B. Persediaan	-
5	Reklas Dari B. Pemeliharaan	198.657.000,00
6	Reklas Dari Persediaan Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ke-3	-
7	Hibah Masuk (Pemerintah Pusat)	-
8	Hibah Masuk (Pemerintah Provinsi)	-
9	Hibah Masuk (Pihak Ke-3)	-
10	Hibah Masuk (Komite Sekolah)	-
11	Mutasi Masuk	-
12	Hutang Aset	-
13	Reklas Dari Aset Lainnya (Rusak Berat)	-
14	Reklas Dari Aset Lainnya (Detail Engeneering)	-
15	Reklas Aset Tetap Dari KDP	-
16	Koreksi Tambah (Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih)	400.800.000,00
18	Koreksi Tambah (Hibah Masuk Tahun Sebelumnya)	-
19	Koreksi Tambah (Atribusi Nilai Sertifikat Tanah Tahun Sebelumnya)	-
20	Koreksi Tambah (Hilang Pencatatan)	-
21	Koreksi Tambah (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
22	Koreksi Tambah (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
23	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
24	Koreksi Tambah (Penilaian Aset Tetap)	-
25	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Detail Engeneering Ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya)	-
26	Koreksi Tambah (.....)	-
	Jumlah Penambahan	1.706.486.000,00

Penjelasan :

- a) Hibah masuk dari Pemerintah Pusat berupa senilai NIHIL.
- b) Hibah masuk dari Pemerintah Provinsi berupa senilai NIHIL.
- c) Hibah masuk dari Pemerintah Pihak ke-3 berupa senilai NIHIL.
- d) Hutang Aset berupa..... senilai NIHIL yang sampai dengan 31 Desember 2021 belum dibayar.
- e) Koreksi hibah masuk tahun sebelumnya berupa Hibah dari senilai NIHIL.
- f) Koreksi tambah Inventarisasi Branang Belum Tercatat/Berlebih berupa Tanah Bangunan Gedung Pelelangan Ikan di Desa Krakahan Kecamatan Tanjung senilai Rp 400.800.000,00.
- g) Dst...

2) Rincian **mutasi pengurangan** aset tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
	Pengurangan :	
1	Extrakomtable	-
2	Reklas Ke B. Persediaan	-
3	Reklas Ke B. Pemeliharaan	-
4	Reklas Ke B. Perjalanan Dinas	-
5	Reklas Ke B. Pegawai	-
6	Reklas Ke B. Jasa	-
7	Belanja Modal Untuk Pembayaran Hutang	-
8	Hibah Keluar	-
9	Mutasi Keluar	-
10	Reklas Dari Kdp Ke Aset Tetap	-
11	Rusak Berat (RB)	-
12	Tidak Ditemukan (TD)	-

NO	URAIAN	JUMLAH
13	Penghapusan Barang B/RR	-
14	Reklas Ke Aset Tidak Berwujud (ATB)	-
15	Koreksi Kurang (Penghapusan Tahun Sebelumnya)	-
16	Koreksi Kurang (Mutasi Keluar Antar Opd Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Kurang (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
18	Koreksi Kurang (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
19	Koreksi Kurang (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
20	Koreksi Kurang (Pemeliharaan Tahun Sebelumnya)	-
21	Koreksi Kurang (Dobel Pencatatan)	-
22	Koreksi Kurang (BHP Tahun Sebelumnya)	-
23	Koreksi Kurang (Hibah Keluar Tahun Sebelumnya)	-
24	Koreksi Kurang (.....)	-
	Jumlah Pengurangan	NIHIL

Penjelasan :

- a) Hibah keluar dari Pemerintah Pusat berupa senilai NIHIL.
- b) Hibah keluar dari Pemerintah Provinsi berupa senilai NIHIL.
- c) Hibah keluar dari Pemerintah Pihak ke-3 berupa senilai NIHIL.
- d) Koreksi hibah keluar tahun sebelumnya berupa ... Hibah dari.... senilai NIHIL.
- e) Koreksi kurang berupa senilai NIHIL.
- f) Dst...

3) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar NIHIL. Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Nominal KDP (Rp)	Nominal Terhutang (Rp)
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan :

- a) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar NIHIL, nilai KDP tahun 2021 yang tercatat sebesar NIHIL, dan nilai terhutang sebesar NIHIL.
- b) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar NIHIL, nilai KDP tahun 2021 yang tercatat sebesar NIHIL, dan nilai terhutang sebesar NIHIL.
- c) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar NIHIL, nilai KDP tahun 2021 yang tercatat sebesar NIHIL, dan nilai terhutang sebesar NIHIL.

Mutasi Penambahan/Pengurangan KDP tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Pekerjaan	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021	Ket
Pekerjaan	-	-	-	-	(contoh) Fisik telah selesai
Pekerjaan	-	-	-	-	(contoh) Penghapusan
Pekerjaan	-	-	-	-	
Pekerjaan	-	-	-	-	
JUMLAH	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2021 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5.168.065.973,00)	(412.400.923,00)	(4.322.511,00)	(5.576.144.385,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.780.092.418,00)	(420.418.680,00)	-	(3.200.511.098,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(609.354.218,00)	(160.692.892,00)	(6,00)	(770.047.104,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	(24.600.000,00)	-	(24.600.000,00)
Jumlah	(8.557.512.609,00)	(1.018.112.495,00)	(4.322.517,00)	(9.571.302.587,00)

Penambahan akumulasi penyusutan selama tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Beban Penyusutan	Hibah Masuk	Mutasi Masuk	Koreksi Tambah	Jumlah Penambahan
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(412.400.917,00)	-	-	(6,00)	(412.400.923,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(420.418.680,00)	-	-	-	(420.418.680,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(160.692.892,00)	-	-	-	(160.692.892,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	(24.600.000,00)	(24.600.000,00)
Jumlah	(993.512.489,00)	-	-	(24.600.006,00)	(1.018.112.495,00)

Pengurangan akumulasi penyusutan selama tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Penghapusan	Mutasi Keluar	Koreksi Kurang	Jumlah Pengurangan
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	-	(4.322.511,00)	(4.322.511,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	(6,00)	(6,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	-	-	(4.322.517,00)	(4.322.517,00)

H. DANA CADANGAN

Saldo Dana Cadangan Tahun 2021 sebesar NIHIL.

I. ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 318.616.375,86 dan Rp 853.650.964,43 dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Tagihan Jangka Panjang	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tidak Berwujud	6.000.000,00	6.000.000,00
Aset Lain-lain	318.616.375,86	852.450.964,43
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.000.000,00)	(4.800.000,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	-
Jumlah	318.616.375,86	853.650.964,43

1. Tagihan Jangka Panjang tahun 2021 sebesar NIHIL.

2. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2021 sebesar Rp 6.000.000,00. Saldo tersebut berupa software/aplikasi.

Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

- Pengadaan software/aplikasi tahun 2021 sebesar NIHIL.
- Koreksi salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- dst ...

Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

- Penghapusan software/aplikasi tahun 2021 sebesar NIHIL.
- Koreksi pengurangan karena salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- dst ...

3. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.000.000,00. Mutasi terdiri atas :

- Saldo awal Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp 4.800.000,00.
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp 1.200.000,00.
- Koreksi penambahan Amortisasi Aset Tidak Berwujud salah catat saldo tahun lalu sebesar NIHIL.
- Koreksi pengurangan Amortisasi Aset Tidak Berwujud salah catat saldo tahun lalu sebesar NIHIL.
- dst ...

4. Aset Lain-lain Rp 318.616.375,86 terdiri atas :

- Aset tetap Rusak Berat (RB)/TD saldo sebesar Rp 1.082.581.167,00, dengan nilai akumulasi penyusutannya sebesar (Rp 1.013.313.791,14).
- Aset tetap yang telah tidak digunakan dalam operasional pemerintah saldo sebesar Rp 249.349.000,00.

Mutasi Aset Lain-lain dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Aset Tetap Rusak Berat/TD	1.082.581.167,00	-	-	1.082.581.167,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3.054.434.700,00	-	2.805.085.700,00	249.349.000,00
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat	(3.284.564.902,57)	-	(2.271.251.111,43)	(1.013.313.791,14)
Jumlah	852.450.964,43	-	533.834.588,57	318.616.375,86

- 1) Penambahan Barang RB/TD tahun 2021 sebesar NIHIL.
 - 2) Pengurangan barang RB/TD tahun 2021 sebesar NIHIL.
 - a) Pengurangan karena penghapusan sebesar NIHIL. Atas barang-barang tersebut yang telah dihapusbukukan dan tidak tercatat pada KIB.
 - b) Pengurangan karena koreksi salah catat sebesar NIHIL.
- c. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah :
- 1) Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

- a) Penambahan merupakan DE 2021 yang belum direalisasikan pekerjaan fisiknya sebesar NIHIL.
- b) Pengurangan merupakan saldo DE tahun sebelumnya yang telah direklasifikasi ke aset tetap dan telah menambah nilai fisik yang berkenaan sebesar NIHIL.
- c) Pengurangan saldo DE tahun sebelumnya yang telah direklasifikasi ke aset tetap lainnya buku sebesar NIHIL.
- d) Pengurangan Saldo DE tahun sebelumnya yang dihapuskan karena batal digunakan NIHIL.

2) Barang Hibah Keluar yang belum dihapuskan sebesar Rp 249.349.000,00 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
Portable Water Pump	1	Unit	2.750.000,00	2.750.000,00
Portable Water Pump	1	Unit	3.500.000,00	3.500.000,00
Portable Water Pump	2	Unit	3.762.500,00	7.525.000,00
Portable Water Pump	1	Unit	9.800.000,00	9.800.000,00
Pompa Listrik + footKlep	2	Unit	3.125.000,00	6.250.000,00
Gerobak Lori	10	Unit	1.450.000,00	14.500.000,00
Hapa penetasan besar	3	Unit	350.000,00	1.050.000,00
Hapa pemijahan	2	Unit	350.000,00	700.000,00
Hapa Pematangan gonad	2	Unit	350.000,00	700.000,00
Terpal	10	Unit	700.000,00	7.000.000,00
Media cacing sutra, Terpal, seser	1	Unit	17.624.000,00	17.624.000,00
Kolam Fiber, Vacum Packer	1	Unit	16.300.000,00	16.300.000,00
Bak soritr Benih	1	Unit	350.000,00	350.000,00
Tester PH Tanah	2	Unit	2.100.000,00	4.200.000,00
Plastic PH Tester	2	Unit	1.450.000,00	2.900.000,00
Jaring Angkat Lainnya	1	Unit	2.800.000,00	2.800.000,00
Media Budidaya	1	Unit	11.000.000,00	11.000.000,00
Terpal	1	Unit	500.000,00	500.000,00

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
Lain-lain	1	Unit	94.200.000,00	94.200.000,00
Hapa	10	Unit	300.000,00	3.000.000,00
Timbangan gantung	2	Unit	1.150.000,00	2.300.000,00
Kincir Pabrikasi + kabel	2	Unit	6.975.000,00	13.950.000,00
Alat Timbangan/Blora	1	Unit	850.000,00	850.000,00
Dacln Kuningan	5	Unit	320.000,00	1.600.000,00
Alat Timbangan/Blora	1	Unit	1.500.000,00	1.500.000,00
Global Positioning Aystem	1	Unit	5.750.000,00	5.750.000,00
Dacln Kuningan	8	Unit	550.000,00	4.400.000,00
Neraca Dengan Digityal Display	1	Unit	3.700.000,00	3.700.000,00
Dacln Kuningan	3	Unit	2.050.000,00	6.150.000,00
Dacln Kuningan	5	Unit	500.000,00	2.500.000,00
JUMLAH	84	Unit		249.349.000,00

Mutasi Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapuskan sebagai berikut :

Uraian	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapus	3.054.434.700,00	-	2.805.085.700,00	249.349.000,00
Akumulasi Penyusutan Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapus	(2.504.780.468,57)	-	(2.271.251.111,43)	(233.529.357,14)
Jumlah	549.654.231,43	-	533.834.588,57	15.819.642,86

Barang hibah keluar yang belum dihapus merupakan barang yang telah dihibahkan kepada masyarakat namun sampai dengan akhir tahun 2021 belum dihapuskan.

3) Barang berlebih yang belum dinilai sebesar NIHIL, dijelaskan dalam tabel berikut:

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Barang berlebih belum dinilai sebagai berikut :

Uraian Barang	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

d. Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat/TD

Uraian	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat	(676.205.434,00)	-	-	(676.205.434,00)
Akumulasi Penyusutan Barang Tidak Ditemukan	(103.579.000,00)	-	-	(103.579.000,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Hibah Keluar Hasil Sensus Belum Dihapus	(2.504.780.468,57)	-	(2.271.251.111,43)	(233.529.357,14)
Jumlah	(3.284.564.902,57)	-	(2.271.251.111,43)	(1.013.313.791,14)

Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Barang RB/TD merupakan Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang RB/TD dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Penambahan karena pindah kondisi dari Barang Baik (B) ke Rusak Berat (RB) sebesar NIHIL.
- 2) Penambahan karena koreksi salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- 3) Pengurangan karena penghapusan sebesar Rp 2.271.251.111,43.
- 4) Pengurangan karena koreksi salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan saldo masing-masing sebesar Rp 82.471.732,00 dan Rp 53.314.222,00 dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
Utang Bunga	-	-
Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Belanja	82.471.732,00	53.314.222,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Jumlah	82.471.732,00	53.314.222,00

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar NIHIL merupakan :

- a. Pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran akan tetapi belum disetorkan ke Kas Negara, berupa
 - 1) Pajak.....sebesar NIHIL.
 - 2) Pajak..... sebesar NIHIL.
- b. Potongan Gaji yang belum disetorkan kepada pihak ke-3, berupa :
 - 1) Taspen sebesar NIHIL.
 - 2) Iurang Jaminan Kesehatan sebesar NIHIL.
 - 3) Iurang Jaminan Kecelakaan Kerja sebesar NIHIL.
 - 4) Iurang Jaminan Kecelakaan Kematian sebesar NIHIL.
 - 5) Taperum sebesar NIHIL.
 - 6) Iuran Wajib Pegawai sebesar NIHIL.
- c. Belanja yang telah direalisasikan namun belum dibayar kepada pihak ke-3 dan kas nya masih berada di rekening Kas Bendahara Pengeluaran sebesar NIHIL.

2. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 adalah NIHIL.

3. *Pendapatan Diterima Dimuka*

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2021 sebesar NIHIL.

Uraian Pendapatan Diterima di Muka	Saldo Th. 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2021
				-
				-
				-
				-
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi pendapatan diterima dimuka tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Uraian Kegiatan :	
Penerimaan pendapatan, diterima pada tanggal untuk jangka waktu	
Saldo Awal	-
Penambahan :	
Penambahan PDDM tahun 2021	
Koreksi tambah salah catat saldo tahun sebelumnya	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	
PDDM tahun sebelumnya yang telah menjadi pendapatan tahun 2021	
Koreksi kurang salah catat saldo tahun sebelumnya	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Akhir	-

4. *Bagian Lancar Utang Jangka Panjang*

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar NIHIL.

5. *Utang Belanja*

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2021 sebesar Rp 82.471.732,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Utang Belanja Pegawai	73.356.746,00	45.816.000,00
Utang Belanja Barang dan Jasa - Persediaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Pemeliharaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Jasa	9.114.986,00	7.498.222,00
Utang Belanja Barang dan Jasa - Perjalanan Dinas	-	-
Utang Belanja Bunga	-	-
Utang Belanja Subsidi	-	-

Uraian	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Utang Belanja Hibah	-	-
Utang Belanja Tidak Terduga	-	-
Utang Belanja Bagi Hasil	-	-
Utang Belanja Bantuan Keuangan	-	-
Utang Belanja Bantuan Sosial	-	-
Utang Beban Lain-lain	-	-
Jumlah	82.471.732,00	53.314.222,00

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :
 - 1) Utang TPP bulan Desember 2021 sebesar Rp 73.356.746,00
 - 2) Utang Upah Pungut Pajak/retribusi triwulan IV sebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan:
 - 1) Utang atas pengadaan obat-obatan sebesar NIHIL.
 - 2) Utang atas pengadaan sebesar NIHIL.
 - 3) Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar NIHIL.
- c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan:
 - 1) Utang atas Pemeliharaansebesar NIHIL.
 - 2) Utang atas Pemeliharaansebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- d. Utang Belanja Jasa merupakan :
 - 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp 34.070,00.
 - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp 514.600,00.
 - 3) Utang atas belanja Internet sebesar Rp 1.848.000,00.
 - 4) Utang atas belanja Listrik sebesar Rp 5.028.316,00.
 - 5) Utang atas belanja Surat Kabar sebesar Rp 1.690.000,00.
- e. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar NIHIL.

2. Pengurangan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang TPP bulan Desember 2020 sebesar Rp 45.816.000,00.
 - 2) Utang Upah Pungut Pajak/retribusi triwulan IV sebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang atas pengadaan obat-obatan sebesar NIHIL.
 - 2) Utang atas pengadaan sebesar NIHIL.
 - 3) Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar NIHIL.
- c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang atas Pemeliharaansebesar NIHIL.

- 2) Utang atas Pemeliharaan sebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- d. Utang Belanja Jasa merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut:
- 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp 62.986,00.
 - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp 298.100,00.
 - 3) Utang atas belanja Internet sebesar Rp 1.848.000,00.
 - 4) Utang atas belanja Listrik sebesar Rp 4.569.136,00.
 - 5) Utang atas belanja Surat Kabar Rp 720.000,00.
- e. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar NIHIL.

6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modalyang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar NIHIL .

Utang jangka pendek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang saldo tahun lalu sebesar NIHIL merupakan utang retensi aset tetap yang telah dikoreksi dan telah dihapuskan berdasarkan keputusan bupati nomor, sehingga saldo tahun 2021 sebesar NIHIL
2. Utang karena Putus Kontrak atas pekerjaan fisik dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Uraian KDP	Nama Rekanan	Nilai Kontrak	Kemajuan Fisik (%)	Nilai KDP	Kemajuan Keuangan (Rp)	Utang Aset Belum Dibayar
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Penjelasan atas kemajuan fisik pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan Aset Tetap dhi. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar NIHIL.

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca Dinas Perikanan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 23.887.188.650,86 dan Rp 23.741.787.727,43. Perubahan atas ekuitas tahun 2021 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2021 :	NILAI (Rp)
EKUITAS AWAL	23.741.787.727,43
Surplus/(Defisit)-LO	(10.902.076.079,57)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KEALAHAN MENDASAR :	
Koreksi Ekuitas	387.996.159,00
Koreksi Nilai Persediaan	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Lain-lain	-
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	10.659.480.844,00
EKUITAS AKHIR	23.887.188.650,86

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 sebesar (Rp 10.659.480.844,00). Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar (Rp 10.902.076.079,57) sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp 242.595.235,57. Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan hubungan LRA-LO dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Surplus/(Defisit) LRA	(10.659.480.844,00)
Penambahan	4.168.931.193,43
Pengurangan	4.411.526.429,00
Surplus/(Defisit) LO	(10.902.076.079,57)

Adapun penjelasan penambahan dan pengurangan disampaikan dalam **lampiran 3.5.1**

3.5.1 Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

Pendapatan Daerah	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	424.092.400,00	424.092.400,00	-
Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-
Jumlah	424.092.400,00	424.092.400,00	-

1. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
PENDAPATAN ASLI DAERAH	424.092.400,00	424.092.400,00	-

a. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang pajak th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piutang tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Retribusi Daerah	276.836.300,00	276.836.300,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang retribusi th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piutang retribusi tahun sebelumnya	-
Pengurangan yang merupakan pendapatan diterima dimuka	-
Selisih	-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang bagian laba/deviden th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piutang bagian laba/deviden tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

d. Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain PAD yang Sah	147.256.100,00	147.256.100,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang denda pajak th. 2021	-
Penambahan piutang denda retribusi th. 2021	-
Penambahan piutang denda keterlambatan pekerjaan th. 2021	-
Penambahan piutang pendapatan BLUD th. 2021	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piut. pokok dana bergulir tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. jasa dana bergulir tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda pajak tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda retribusi tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda keterlambatan pekerjaan tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

2. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang dana bagi hasil pajak pusat th. 2021	-
Penambahan piutang dana bagi hasil SDA pusat th. 2021	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil pajak pusat tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil SDA pusat tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Pendapatan Transfer Antar Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang dana bagi hasil pajak provinsi th. 2021	-
Penambahan piutang bantuan keuangan prov th. 2021	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Dana bagi hasil provinsi tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bantuan keuangan provinsi tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

a. Pendapatan Hibah

Selisih antara Pendapatan Hibah-LO dengan Pendapatan Hibah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hibah-LO	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2021	-
Penambahan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis th. 2021	-
Penambahan Hibah Masuk Persediaan	-
Penambahan Hibah Masuk Aset Tetap	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2021	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis th. 2021	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Dana Darurat

Selisih antara Dana Darurat-LO dengan Dana Darurat-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Dana Darurat-LO	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Dana Darurat th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Dana Darurat th. 2021	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

- c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Selisih antara Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan -LO
dengan Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan -LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2021	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah th. 2021	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

4. SURPLUS NON OPERASIONAL

- a. Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

- 1) Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi hasil penjualan BMD ke Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan th. 2021 (<i>khusus PPKD</i>)	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih penjualan barang RB BMD	-
Pengurangan selisih penghapusan/pemusnahan BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

- 2) Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkandijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjangdijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

4) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO	-	-	-

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendekdijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

1) Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan surplus penyelesaian utang pemerintah pusat th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

2) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bank th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bukan Bank th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

4) Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

5) Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA

3.2.2.1 BEBAN OPERASI

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai	2.392.336.108,00	2.364.795.362,00	27.540.746,00
Beban Barang dan Jasa	2.553.304.234,00	2.759.767.822,00	(206.463.588,00)
Beban Bunga	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-
Beban Hibah	4.851.981.060,00	4.851.981.060,00	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	994.712.489,00	-	994.712.489,00
Beban Lain-lain	-	-	-
Jumlah	10.792.333.891,00	9.976.544.244,00	815.789.647,00

1. Beban Pegawai

Selisih Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.446.091.192,00	1.446.091.192,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Beban Tambahan Penghasilan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan ASN	873.944.916,00	846.404.170,00	27.540.746,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN th. 2021	73.356.746,00
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN	45.816.000,00
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	27.540.746,00

c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	72.300.000,00	72.300.000,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

d. Beban Gaji dan Tunjangan DPRD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

e. Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

f. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

g. Beban Pegawai BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BOS	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

h. Beban Pegawai BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BLUD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

2. Belanja Barang dan Jasa

Selisih beban barang dan jasa pada LO dengan belanja barang dan jasa pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Persediaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang	986.953.918,00	996.377.270,00	(9.423.352,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penggunaan/pemakaian saldo Persediaan awal	24.447.360,00
Penambahan Koreksi Saldo Awal	7.473.648,00
Penambahan Reklas dari Belanja Tak Terduga	-
Penambahan Reklas Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Mutasi Masuk	-
Penambahan Hibah Masuk	-
Penambahan Hutang Persediaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Persediaan	-
Saldo akhir Persediaan Tahun 2021	41.344.360,00
Pengurangan Koreksi Saldo Awal	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Mutasi Keluar	-
Pengurangan Hibah Keluar	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Ekstrakomptabel	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	-
Selisih	(9.423.352,00)

b. Beban Jasa

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Jasa	1.220.965.725,00	1.219.348.961,00	1.616.764,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Jasa	9.114.986,00
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka\	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Jasa	7.498.222,00
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	1.616.764,00

c. Beban Pemeliharaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan	12.565.000,00	211.222.000,00	(198.657.000,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	198.657.000,00
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	(198.657.000,00)

d. Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Perjalanan Dinas	332.819.591,00	332.819.591,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Perjalanan Dinas	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

e. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

f. Beban Barang dan Jasa BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

g. Beban Barang dan Jasa BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

h. Beban Barang dan Jasa BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Pengurangan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	-

3. Belanja Bunga

Selisih beban bunga LO dengan belanja bunga pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-
Selisih	-

b. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-
Selisih	-

c. Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-
Selisih	-

d. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-
Selisih	-

e. Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-
Selisih	-

f. Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-
Selisih	-

g. Beban Bunga Utang Pinjaman

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman	-
Selisih	-

4. Beban Subsidi

Selisih beban subsidi LO dengan belanja subsidi pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Subsidi kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMN	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMN	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMN	-
Selisih	-

b. Beban Subsidi kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMD	-
Selisih	-

c. Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-
Selisih	-

d. Beban Subsidi kepada Koperasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Koperasi	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada Koperasi	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Koperasi	-
Selisih	-

5. Beban Hibah

Selisih Beban Hibah LO dengan Belanja Hibah pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Pusat	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Pusat	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-
Selisih	-

b. Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Daerah Lainnya	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Daerah Lainnya	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-
Selisih	-

c. Beban Hibah kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada BUMN	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMN	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMN	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada BUMN	-
Selisih	-

d. Beban Hibah Uang kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Uang kepada BUMD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Hibah Uang kepada BUMD	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMD	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah Uang kepada BUMD	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

e. Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	4.851.981.060	4.851.981.060	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

f. Beban Hibah Dana BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Dana BOS	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Selisih	-

g. Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Selisih	-

6. Beban Bantuan Sosial

Selisih Beban Bantuan Sosial LO dengan Belanja Bantuan Sosial pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Bansos Uang Kepada Individu	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan kepada individu	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap kepada individu	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada individu	-
Selisih	-

b. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Bansos Kepada Keluarga	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan kepada keluarga	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap kepada keluarga	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada keluarga	-
Selisih	-

c. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
eban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada kelompok Masyarakat	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan kepada kelompok masyarakat	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap kepada kelompok masyarakat	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada kelompok masyarakat	-
Selisih	-

- d. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Hibah Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

7. Beban Penyisihan Piutang

Selisih Beban Penyisihan Piutang LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut :

- a. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah atas penerimaan piutang	-
Selisih	-

- b. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Retribusi Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Retribusi Daerah atas penerimaan piutang	-
Selisih	-

c. Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan - Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan atas penerimaan Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD	-
Selisih	-

d. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan BLUD	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - TP-TGR	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Pajak Daerah	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang BLUD	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang TPTGR	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-
Selisih	-

e. Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Insentif Daerah	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Desa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Perimbangan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Insentif Daerah	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Desa	-
Selisih	-

f. Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah - Bagi Hasil Pajak Prov	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah atas penerimaan piutang Bagi Hasil Pajak Prov	-
Selisih	-

g. Beban Penyisihan Piutang Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lainnya - Bagian Lancar TGR	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lainnya atas penerimaan piutang Bagian Lancar TGR	-
Selisih	-

3.2.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran.

1. Beban Penyusutan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	412.400.917,00	-	412.400.917,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	420.418.680,00	-	420.418.680,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	160.692.892,00	-	160.692.892,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-	-
Beban Penyusutan Aset Lainnya		-	-
Jumlah	993.512.489,00	-	993.512.489,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyusutan th. 2021	993.512.489,00
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	993.512.489,00

2. Beban Amortisasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.200.000	-	1.200.000

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Amortisasi th. 2021	1.200.000,00
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	1.200.000,00

3.2.2.3 BEBAN TRANSFER

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bagi Hasil	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

1. Beban Bagi Hasil

Selisih Beban Bagi Hasil LO dan Belanja Bagi Hasil LRA adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-	-	-
Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa th. 2021	-
Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa th. 2021	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)	-
Selisih	-

2. Beban Bantuan Keuangan

Selisih Beban Bantuan Keuangan LO dan Belanja Bantuan Keuangan LRA adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	-	-	-
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-	-
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa th. 2021	-
Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik th. 2021	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)	-
Selisih	-

3.2.2.4 BEBAN TIDAK TERDUGA

Selisih Beban Tidak Terduga LO dan Belanja Tidak Terduga LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tidak Terduga	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Tidak Terduga	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Tidak Terduga	-
Pengurangan Reklasifikasi ke Beban Persediaan	-
Selisih	-

3.2.2.5 DEFISIT NON OPERASIONAL

1. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

Selisih Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-	-	-
Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-
Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Defisit Penjualan BMD Th 2021	-
Penambahan Defisit Penghapusan BMD Th 2021	533.834.588,57
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Selisih	533.834.588,57

2. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

Selisih Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Defisit Utang Th 2021	-
Penambahan Defisit Obligasi Th 2021	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Selisih	-

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1 UMUM

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya manusi, ilmu pengetahuan dan teknologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, Dinas Perikanan Kabupaten Brebes memiliki Tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan.

Visi dan Misi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes tertuang dalam Restra 2020-2024, sebagai berikut :

Visi :

Menuju Masyarakat Perikanan Brebes yang Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan.

Misi :

Meningkatkan Pengembangan Pertanian, Ekonomi Kerakyatan dengan Memperkuat Inovasi Daerah dan Investasi Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berbasis Kearifan Lokal.

4.2 ORGANISASI

Struktur Organisasi SKPD Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Perikanan, membawahi :

1. Sekretaris :
 - a. Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Bidang Perikanan Tangkap
 - a. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Penangkapan;
 - b. Sub Koordinator Produksi, Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Ikan.
3. Bidang Perikanan Budidaya
 - a. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Budidaya;
 - b. Sub Koordinator Produksi, Pembenihan dan Pengendalian.
4. Bidang Usaha Perikanan :
 - a. Sub Koordinator Teknologi, Pengelolaan Mutu Hasil dan Pemasaran;
 - b. Sub Koordinator Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan.

4.3 PERSONALIA

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes memiliki 52 personil, terdiri dari 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Sekretaris, 3 orang Kepala Bidang, 2 orang Kasubag, 6 Orang Sub Koordinator, 39 orang staf di mana 8 orang adalah PNS dan 24 orang adalah tenaga harian lepas, 4 orang tenaga harian lepas bidang, 2 orang pramusaji, dan 1 orang penjaga keamanan kantor.

BAB V
PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2021. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

